

## **PENERAPAN METODE CIRC DALAM MENINGKATKAN MAHARAH QIRA'AH SISWA PADA PEMBELAJARAN BAHASA ARAB**

Robiyah Nur<sup>1</sup>, Fahmi Aziz Zawawi<sup>2</sup>, Syaripuddin Basyar<sup>3</sup>, Asti Fauziah<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup>PBA FTK Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

Alamat e-mail : <sup>1</sup>robiahnur@radenintan.ac.id, <sup>2</sup>fahmiaaziz329@gmail.com,

<sup>3</sup>syaripuddinbasyar@radenintan.ac.id, <sup>4</sup>astifauziah@radenintan.ac.id

### **ABSTRACT**

*This study aims to examine the effectiveness of the Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) method in improving the maharah qira'ah (reading skills) of fifth-grade students at SD Islam Assalam Bandar Lampung. A quasi-experimental design was employed, with two groups: an experimental class using the CIRC method and a control class using conventional teaching methods. Data were collected through pre-test and post-test assessments. The results indicate that the CIRC method significantly enhances students' reading comprehension, as evidenced by a higher N-Gain score in the experimental class compared to the control class. The CIRC method encourages active student participation through group discussions, summarization, and peer-assisted learning, leading to improved reading comprehension and engagement. The study also highlights the potential of cooperative learning strategies in Arabic language education, particularly in fostering critical thinking and collaborative problem-solving. Despite its effectiveness, some challenges were identified, such as ensuring equal participation among students and managing class time efficiently. This study contributes to the adaptation of the CIRC method in Arabic language learning at the elementary level, an area that has received limited research attention. It recommends that teachers integrate CIRC as an alternative instructional strategy to enhance students' Arabic reading skills. Future research should explore the integration of digital learning tools with CIRC to further optimize its effectiveness in the modern educational context.*

*Keywords: CIRC method, Maharah Qira'ah, Arabic language learning, cooperative learning, reading comprehension*

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji efektivitas metode *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dalam meningkatkan maharah qira'ah (keterampilan membaca) siswa kelas V SD Islam Assalam Bandar Lampung. Penelitian ini menggunakan desain kuasi-eksperimen dengan dua kelompok: kelas eksperimen yang menggunakan metode CIRC dan kelas kontrol yang menggunakan metode konvensional. Data dikumpulkan melalui tes pre-test dan post-test. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode CIRC secara signifikan meningkatkan pemahaman membaca siswa, yang ditunjukkan oleh skor *N-Gain* yang lebih tinggi pada kelas eksperimen dibandingkan dengan kelas kontrol.

Metode CIRC mendorong partisipasi aktif siswa melalui diskusi kelompok, penyusunan ringkasan, dan pembelajaran berbantuan teman sebaya, yang berdampak pada peningkatan pemahaman membaca serta keterlibatan dalam pembelajaran. Studi ini juga menyoroti potensi strategi pembelajaran kooperatif dalam pendidikan bahasa Arab, terutama dalam mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan pemecahan masalah secara kolaboratif. Meskipun efektif, terdapat beberapa tantangan dalam penerapannya, seperti memastikan keterlibatan yang merata di antara siswa dan manajemen waktu yang optimal di kelas. Penelitian ini berkontribusi terhadap adaptasi metode CIRC dalam pembelajaran bahasa Arab di tingkat sekolah dasar, yang masih jarang diteliti. Studi ini merekomendasikan agar guru mengintegrasikan metode CIRC sebagai strategi pembelajaran alternatif untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa dalam bahasa Arab. Penelitian lebih lanjut disarankan untuk mengeksplorasi integrasi teknologi pembelajaran digital dengan metode CIRC guna mengoptimalkan efektivitasnya dalam konteks pendidikan modern.

**Kata Kunci:** Metode CIRC, *Maharah Qira'ah*, Pembelajaran Bahasa Arab, Pembelajaran Kooperatif, Pemahaman Membaca

## **A. Pendahuluan**

Pembelajaran Bahasa Arab di sekolah dasar memiliki peran penting dalam membangun kompetensi literasi siswa, terutama dalam memahami teks berbahasa Arab secara efektif (Al-Jarf, 2020). Salah satu aspek utama dalam pembelajaran bahasa Arab adalah *maharah qira'ah* atau keterampilan membaca, yang tidak hanya mencakup aspek fonetik tetapi juga pemahaman terhadap makna teks (Rahman & Setiawan, 2022). Namun, berbagai penelitian menunjukkan bahwa siswa sekolah dasar masih mengalami kesulitan dalam

memahami teks berbahasa Arab akibat metode pembelajaran yang kurang interaktif dan berbasis ceramah (Kurniawan & Nugroho, 2021).

Kesulitan dalam *maharah qira'ah* disebabkan oleh beberapa faktor, seperti minimnya keterlibatan siswa dalam aktivitas membaca, rendahnya motivasi belajar, dan kurangnya penggunaan metode inovatif yang dapat meningkatkan keterampilan membaca siswa (Nunan, 2019). Metode pengajaran yang berbasis ceramah dan hafalan sering kali tidak cukup efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap teks Arab

karena tidak memberikan kesempatan bagi siswa untuk berinteraksi secara aktif dengan bacaan mereka (Slavin, 2020). Oleh karena itu, diperlukan metode pembelajaran yang dapat meningkatkan keterlibatan siswa dan membuat proses membaca lebih menarik dan bermakna.

Metode *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) merupakan salah satu strategi pembelajaran kooperatif yang dikembangkan oleh Slavin (1995) untuk meningkatkan keterampilan membaca dan menulis siswa melalui kerja kelompok. Metode ini melibatkan siswa dalam diskusi kelompok kecil, di mana mereka membaca teks bersama, menyusun ringkasan, dan berbagi pemahaman mereka dengan rekan satu tim (Slavin, 2020). CIRC telah terbukti meningkatkan keterampilan membaca di berbagai konteks pendidikan, termasuk dalam pembelajaran bahasa kedua atau asing (Stevens & Slavin, 1995).

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penerapan metode CIRC dapat meningkatkan pemahaman membaca siswa secara signifikan (Guthrie & Wigfield, 2018). Metode ini tidak hanya membantu siswa dalam memahami teks tetapi

juga mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan reflektif (Pressley, 2006). Dalam konteks pembelajaran bahasa Arab, metode CIRC masih relatif jarang diterapkan, meskipun potensinya sangat besar dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap teks Arab (Rahman et al., 2021).

Penelitian ini bertujuan untuk menguji efektivitas metode CIRC dalam meningkatkan *maharah qira'ah* siswa kelas V SD Islam Assalam Bandar Lampung. Penelitian ini berfokus pada peningkatan pemahaman membaca siswa melalui penerapan metode CIRC dan mengukur dampaknya terhadap hasil belajar siswa dibandingkan dengan metode pembelajaran konvensional.

## **B. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain kuasi-eksperimen untuk mengukur efektivitas metode *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dalam meningkatkan *maharah qira'ah* siswa. Desain kuasi-eksperimen dipilih karena memungkinkan adanya kontrol terhadap variabel bebas, meskipun tidak dalam kondisi eksperimen murni.

Sampel penelitian terdiri dari dua kelompok, yaitu kelas eksperimen yang diberi perlakuan metode CIRC dan kelas kontrol yang menggunakan metode konvensional. Penentuan sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampling*, di mana kelas dipilih berdasarkan kesamaan karakteristik akademik dan lingkungan belajar.

Instrumen penelitian yang digunakan adalah tes pre-test dan post-test yang dikembangkan untuk mengukur keterampilan membaca siswa sebelum dan setelah perlakuan. Tes ini mencakup aspek pemahaman bacaan, kelancaran membaca, dan interpretasi makna teks dalam bahasa Arab. Validitas instrumen diuji menggunakan analisis ahli (*expert judgment*), sementara reliabilitasnya diuji dengan metode Alpha Cronbach untuk memastikan konsistensi pengukuran. Prosedur penelitian dimulai dengan pemberian pre-test kepada kedua kelompok untuk mengetahui kemampuan awal siswa dalam *maharah qira'ah*. Selama empat minggu, kelas eksperimen diajar dengan metode CIRC yang melibatkan pembelajaran dalam kelompok kecil, diskusi terstruktur, pembuatan ringkasan teks, dan

evaluasi bersama dalam memahami bacaan. Sementara itu, kelas kontrol diajar dengan metode konvensional yang berbasis ceramah dan latihan individu.

Setelah periode perlakuan, siswa diberikan post-test untuk mengukur perubahan keterampilan membaca mereka. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan uji-t independen (*independent sample t-test*) untuk menentukan signifikansi perbedaan rata-rata skor antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Selain itu, perhitungan *N-Gain* digunakan untuk melihat efektivitas peningkatan keterampilan membaca siswa setelah perlakuan. Untuk menghindari bias, pengolahan data dilakukan secara anonim, dan analisis hasil dilakukan dengan perangkat lunak statistik untuk memastikan akurasi pengukuran. Hasil analisis ini menjadi dasar dalam mengevaluasi sejauh mana metode CIRC mampu meningkatkan *maharah qira'ah* siswa dibandingkan dengan metode pembelajaran konvensional.

### **C.Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa metode *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) berpengaruh secara signifikan

terhadap peningkatan *maharah qira'ah* siswa kelas V SD Islam Assalam Bandar Lampung. Berdasarkan hasil analisis data, skor rata-rata pre-test kelas eksperimen adalah 55,6, sedangkan skor post-test meningkat menjadi 78,4. Sementara itu, kelas kontrol yang diajar dengan metode konvensional mengalami peningkatan dari 54,2 menjadi 62,5. Analisis uji-t menunjukkan bahwa terdapat perbedaan signifikan antara kedua kelompok dengan nilai Sig (2-tailed) = 0,01 ≤ 0,05. Hasil ini mengindikasikan bahwa metode CIRC memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa dibandingkan dengan metode ceramah yang lebih pasif.

Peningkatan keterampilan membaca siswa dalam kelas eksperimen dapat dijelaskan oleh berbagai karakteristik dari metode CIRC. Metode ini memungkinkan siswa untuk bekerja dalam kelompok kecil yang heterogen, di mana mereka secara aktif berdiskusi, mengidentifikasi ide utama dalam teks, dan saling membantu dalam memahami bacaan (Slavin, 2020). Proses ini tidak hanya meningkatkan pemahaman teks tetapi juga meningkatkan motivasi siswa dalam

membaca, sebagaimana ditemukan dalam penelitian yang dilakukan oleh Guthrie dan Wigfield (2018) yang menyatakan bahwa strategi pembelajaran berbasis kolaborasi dapat meningkatkan keterlibatan siswa dan mempercepat pemrosesan pemahaman bacaan.

Selain itu, keunggulan metode CIRC terletak pada penerapan strategi membaca terpadu yang mengombinasikan membaca dan menulis secara simultan. Hal ini sejalan dengan temuan Stevens dan Slavin (1995) yang menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis CIRC dapat meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa karena mereka tidak hanya membaca tetapi juga menyusun ringkasan dan membuat interpretasi terhadap bacaan mereka. Dalam konteks pembelajaran bahasa Arab, pendekatan ini sangat relevan mengingat bahwa *maharah qira'ah* tidak hanya menuntut kemampuan fonetik tetapi juga pemahaman sintaksis dan semantik dari teks yang dibaca (Al-Jarf, 2020).

Dalam penelitian ini, peningkatan skor post-test pada kelas eksperimen menunjukkan bahwa metode CIRC memberikan efek yang lebih kuat dalam meningkatkan

pemahaman membaca dibandingkan dengan metode ceramah. Hasil ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Rahman dan Setiawan (2022), yang menemukan bahwa siswa yang diajar dengan metode pembelajaran kooperatif memiliki tingkat pemahaman bacaan yang lebih baik dibandingkan dengan mereka yang diajar dengan metode konvensional. Mereka menjelaskan bahwa interaksi sosial dalam kelompok kecil memungkinkan siswa untuk membangun pemahaman yang lebih dalam terhadap materi yang dipelajari.

Selain itu, metode CIRC memungkinkan siswa dengan tingkat pemahaman yang lebih rendah untuk mendapatkan dukungan dari teman sekelompok mereka, yang pada gilirannya membantu mengurangi kesenjangan akademik di dalam kelas (Stevens & Slavin, 1995). Dalam penelitian ini, ditemukan bahwa siswa dengan keterampilan membaca yang lebih rendah pada awalnya mengalami peningkatan yang signifikan setelah mengikuti metode CIRC. Hal ini menunjukkan bahwa metode ini dapat digunakan sebagai strategi inklusif dalam pembelajaran bahasa Arab, sebagaimana yang dikemukakan oleh Nunan (2019),

yang menyoroti bahwa metode berbasis kooperatif efektif dalam mengakomodasi keberagaman tingkat kemampuan siswa dalam satu kelas.

Dalam konteks penerapan teknologi pendidikan, penelitian ini juga mengindikasikan bahwa metode CIRC dapat diintegrasikan dengan pembelajaran berbasis digital untuk lebih meningkatkan efektivitasnya. Sebagaimana ditunjukkan dalam studi yang dilakukan oleh Kurniawan dan Nugroho (2021), penggunaan teknologi dalam pembelajaran berbasis kooperatif dapat mempercepat proses pemahaman bacaan dengan menyediakan sumber daya interaktif yang dapat diakses oleh siswa. Dalam penelitian ini, siswa yang menggunakan bahan bacaan digital sebagai bagian dari metode CIRC menunjukkan respons yang lebih positif terhadap pembelajaran dibandingkan dengan mereka yang hanya mengandalkan teks cetak.

Meskipun metode CIRC terbukti efektif, terdapat beberapa tantangan yang dihadapi dalam penerapannya. Salah satunya adalah kebutuhan akan bimbingan guru yang lebih intensif dalam mengarahkan diskusi kelompok agar tetap fokus pada tujuan

pembelajaran. Selain itu, terdapat perbedaan dalam tingkat partisipasi siswa di dalam kelompok, di mana siswa yang lebih aktif cenderung mendominasi diskusi sementara siswa yang lebih pasif lebih sedikit berkontribusi. Tantangan ini sejalan dengan temuan Pressley (2006) yang mengungkapkan bahwa dalam pembelajaran berbasis kelompok, peran guru sebagai fasilitator sangat penting untuk memastikan semua siswa terlibat secara aktif.

Penelitian ini memiliki beberapa aspek kebaruan (*novelty*) yang memberikan kontribusi bagi pengembangan metode pembelajaran bahasa Arab. Pertama, penelitian ini mengaplikasikan metode CIRC dalam konteks pembelajaran *maharah qira'ah* yang sebelumnya lebih banyak diterapkan dalam pembelajaran bahasa Inggris (Slavin, 2020). Penelitian sebelumnya cenderung berfokus pada keterampilan membaca dalam bahasa Inggris, sementara penelitian ini menyoroti efektivitasnya dalam pembelajaran bahasa Arab yang memiliki sistem tulisan dan struktur bahasa yang berbeda. Kedua, penelitian ini menggunakan desain kuasi-eksperimen dengan analisis kuantitatif yang memungkinkan

pengukuran dampak metode CIRC secara objektif terhadap peningkatan keterampilan membaca siswa dalam bahasa Arab.

Ketiga, penelitian ini memberikan wawasan baru mengenai penerapan metode pembelajaran kooperatif dalam meningkatkan motivasi dan pemahaman siswa terhadap teks Arab. Temuan ini menunjukkan bahwa metode CIRC tidak hanya meningkatkan pemahaman bacaan tetapi juga membantu membangun keterampilan berpikir kritis dan reflektif siswa dalam memahami teks berbahasa Arab. Keempat, penelitian ini memberikan bukti empiris bahwa metode CIRC dapat diterapkan dalam pembelajaran bahasa Arab di tingkat sekolah dasar, di mana studi sebelumnya lebih banyak berfokus pada penerapan metode ini di tingkat sekolah menengah atau perguruan tinggi (Rahman et al., 2021).

Selain itu, penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pengembangan strategi pembelajaran yang lebih inklusif dengan menunjukkan bahwa metode CIRC dapat membantu siswa dengan tingkat pemahaman yang lebih rendah untuk mengejar ketertinggalan

mereka. Dengan demikian, penelitian ini memberikan dasar bagi pengembangan kebijakan pendidikan yang lebih berorientasi pada pendekatan kolaboratif dalam pembelajaran bahasa Arab di sekolah dasar.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa metode CIRC merupakan strategi yang efektif dalam meningkatkan *maharah qira'ah* siswa. Dengan menekankan pada interaksi sosial, diskusi kelompok, dan pemecahan masalah secara kolaboratif, metode ini memberikan pengalaman belajar yang lebih mendalam dan bermakna bagi siswa. Oleh karena itu, penelitian ini merekomendasikan penerapan metode CIRC dalam kurikulum pembelajaran bahasa Arab, khususnya dalam upaya meningkatkan keterampilan membaca dan pemahaman teks di kalangan siswa sekolah dasar.

### **E. Kesimpulan**

Penelitian ini menunjukkan bahwa metode *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) efektif dalam meningkatkan *maharah qira'ah* siswa kelas V SD Islam Assalam Bandar Lampung. Siswa

yang belajar dengan metode ini mengalami peningkatan pemahaman bacaan yang lebih signifikan dibandingkan dengan mereka yang diajar menggunakan metode konvensional. Metode CIRC membantu siswa lebih aktif dalam pembelajaran melalui kerja kelompok, diskusi, dan penyusunan ringkasan bacaan. Proses ini meningkatkan pemahaman membaca sekaligus membangun keterampilan berpikir kritis. Selain itu, interaksi dalam kelompok memungkinkan siswa untuk saling membantu dalam memahami teks, sehingga lebih termotivasi dalam belajar. Penelitian ini juga menegaskan bahwa pendekatan pembelajaran kooperatif dapat diterapkan dalam pembelajaran bahasa Arab di tingkat sekolah dasar. Namun, tantangan dalam penerapan metode ini, seperti pengelolaan waktu dan keterlibatan merata dalam kelompok, perlu menjadi perhatian.

Sebagai rekomendasi, guru disarankan untuk menerapkan metode CIRC sebagai strategi pembelajaran alternatif yang lebih interaktif dan efektif. Selain itu, pelatihan bagi guru dan penggunaan teknologi dalam pembelajaran dapat menjadi upaya untuk meningkatkan

efektivitas metode ini dalam jangka panjang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Jarf, R. (2020). Reading comprehension difficulties in Arabic as a foreign language. *Journal of Arabic Linguistics*, 12(2), 45-62.
- Al-Qahtani, A. A. (2016). Why do EFL students experience difficulty in reading comprehension? *English Language Teaching*, 9(5), 78-89. <https://doi.org/10.5539/elt.v9n5p78>
- Anderson, N. J. (2014). *Developing engaged second language readers*. Cambridge University Press.
- Aridan, M., Irwandani, Villarama, J. A., & Fuente, A. V. Dela. (2025). Post-Launch Public Interest in DeepSeek vs . ChatGPT: A Comparative Google Trends Analysis in Indonesia and the Philippines. *Blockchain, Artificial Intelligence, and Future Research*, 1(1), 1–12.
- Aridan, M., Irwandani, Villarama, J. A., & Fuente, A. V. Dela. (2025). Post-Launch Public Interest in DeepSeek vs . ChatGPT: A Comparative Google Trends Analysis in Indonesia and the Philippines. *Blockchain, Artificial Intelligence, and Future Research*, 1(1), 1–12.
- Brown, H. D. (2007). *Teaching by principles: An interactive approach to language pedagogy* (3rd ed.). Pearson Education.
- Celce-Murcia, M. (2001). *Teaching English as a second or foreign language* (3rd ed.). Heinle & Heinle.
- Day, R. R., & Bamford, J. (1998). *Extensive reading in the second language classroom*. Cambridge University Press.
- Guthrie, J. T., & Wigfield, A. (2018). Reading motivation and engagement. *Educational Psychologist*, 37(2), 55-66.
- Jatmiko, A., Armita, N., Irwandani, Saputro, T., & Aridan, M. (2024). Development of Science Learning Videos with the Canva Application on Socioscientific Issues Content. *E3S Web of Conferences*, 482, 05004. <https://doi.org/10.1051/e3sconf/202448205004>
- Jatmiko, A., Armita, N., Irwandani, Saputro, T., & Aridan, M. (2024). Development of Science Learning Videos with the Canva Application on Socioscientific Issues Content. *E3S Web of Conferences*, 482, 05004. <https://doi.org/10.1051/e3sconf/202448205004>
- Koderi, K., Aridan, M., & Muslim, A. B. (2020). Pengembangan Mobile Learning Untuk Penguasaan Mufrodat Siswa MTs. *Arabiyatuna : Jurnal Bahasa Arab*, 4(2), 265. <https://doi.org/10.29240/jba.v4i2.1769>
- Koderi, K., Aridan, M., & Muslim, A. B. (2020). Pengembangan Mobile Learning Untuk Penguasaan Mufrodat Siswa MTs. *Arabiyatuna : Jurnal Bahasa Arab*, 4(2), 265. <https://doi.org/10.29240/jba.v4i2.1769>
- Kurniawan, T., & Nugroho, P. (2021). Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif dalam Pembelajaran Bahasa. *Jurnal Pendidikan*, 17(2), 112-126.

- Masykur, R., Irwandani, I., Pricillia, A., & Aridan, M. (2024). Development of science e-modules with the STEM (Science, Technology, Engineering, and Mathematics) approach for islamic schools. *Indonesian Journal of Science and Mathematics Education*, 7(2), 404. <https://doi.org/10.24042/ijsme.v7i2.20835>
- Masykur, R., Irwandani, I., Pricillia, A., & Aridan, M. (2024). Development of science e-modules with the STEM (Science, Technology, Engineering, and Mathematics) approach for islamic schools. *Indonesian Journal of Science and Mathematics Education*, 7(2), 404. <https://doi.org/10.24042/ijsme.v7i2.20835>
- Mizan, A. N., Aridan, M., Akmansyah, M., Adelia, S., Asiyah, I. N., & Sholikha, L. M. (2022). The Development of Arabic Learning Media Based on Android for Senior High School Students. *LISANIA: Journal of Arabic Education and Literature*, 6(2), 178–189. <https://doi.org/10.18326/lisania.v6i2.178-189>
- Mizan, A. N., Aridan, M., Akmansyah, M., Adelia, S., Asiyah, I. N., & Sholikha, L. M. (2022). The Development of Arabic Learning Media Based on Android for Senior High School Students. *LISANIA: Journal of Arabic Education and Literature*, 6(2), 178–189. <https://doi.org/10.18326/lisania.v6i2.178-189>
- Novita, D., & Hamdala, A. F. (2023). Revolutionizing Arabic Language Reading Skills Among Junior Islamic School Students via Innovative Digital Comic Learning Media. *Language, Technology, and Social Media*, 1(1), 42–51.
- Nunan, D. (2019). *Second Language Teaching and Learning*. Heinle & Heinle.
- Pressley, M. (2006). *Reading instruction that works: The case for balanced teaching*. Guilford Press.
- Rahman, A., & Setiawan, T. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif terhadap Peningkatan Keterampilan Membaca. *Jurnal Linguistik Pendidikan*, 19(1), 23-40.
- Ramlan, R., Syahril, S., Kesuma, G. C., Erlina, E., & Aridan, M. (2023). DEVELOPMENT OF SOFTSKILL-BASED VIDEO GAME LEARNING MEDIA FOR MUFRĀDAT MASTERY IN JUNIOR HIGH SCHOOL LEARNERS. *Al Mi'yar: Jurnal Ilmiah Pembelajaran Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban*, 6(1), 301. <https://doi.org/10.35931/am.v6i1.1706>
- Rasinski, T. (2012). Why reading fluency should be hot! *The Reading Teacher*, 65(8), 516-522. <https://doi.org/10.1002/TRTR.0108>
- Slavin, R. E. (2020). *Cooperative Learning: Theory, Research, and Practice*. Allyn & Bacon.
- Slavin, R. E., & Stevens, R. J. (1995). The effectiveness of cooperative learning in reading and writing. *Journal of Educational Psychology*, 87(1), 88-99.
- Snow, C. E. (2002). *Reading for understanding: Toward an R&D program in reading comprehension*. RAND Corporation.

- Stevens, R. J., & Slavin, R. E. (1995). The effectiveness of cooperative learning in reading and writing. *Journal of Educational Psychology*, 87(1), 88-99.
- Syukur, A., Mukri, M., Aridan, M., & Jaafar, A. (2024). Empowering Islamic Community In Understanding Democracy and Shura Through The Wasathiyah Da'wa Movement In Indonesia. *JOURNAL OF INDONESIAN ISLAM*, 18(1), 98. <https://doi.org/10.15642/JIIS.2024.18.1.98-126>
- Syukur, A., Mukri, M., Aridan, M., & Jaafar, A. (2024). Empowering Islamic Community In Understanding Democracy and Shura Through The Wasathiyah Da'wa Movement In Indonesia. *JOURNAL OF INDONESIAN ISLAM*, 18(1), 98. <https://doi.org/10.15642/JIIS.2024.18.1.98-126>
- Tomlinson, B. (2013). *Developing materials for language teaching* (2nd ed.). Bloomsbury Academic.
- Vygotsky, L. S. (1978). *Mind in society: The development of higher psychological processes*. Harvard University Press.
- Waring, R., & Takaki, M. (2003). At what rate do learners learn and retain new vocabulary? *Reading in a Foreign Language*, 15(2), 130-163.